JURNAL SIKLUS
E-ISSN: 3026-0086
Volume 4, Number 2 2026 |Page. 403-411

PEMANFAATAN BUKU MUTABA'AH YAUMIYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER IBADAH SISWA DI MTs AL-WASHLIYAH KAMPUNG KOLAM KABUPATEN DELI SERDANG

Fauzan Azima[1], Asnil Aidah Ritonga[2], Hayatsyah[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: fauzanazima0603@gmail.com

ABSTRAK

Pembentukan karakter ibadah merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam membiasakan peserta didik melaksanakan ibadah secara disiplin, konsisten, dan jujur. Salah satu upaya yang dilakukan madrasah untuk mendukung pembentukan karakter tersebut adalah melalui penggunaan Buku Mutaba'ah Yaumiyah sebagai media pencatatan dan pemantauan ibadah harian siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsistensi pengisian buku, pemahaman siswa terhadap penggunaannya, perannya dalam pembentukan karakter disiplin dan jujur, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di MTs Al-Washliyah Kampung Kolam, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala madrasah, guru, wali kelas, dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Mutaba'ah Yaumiyah dimanfaatkan sebagai sarana pencatatan, pengingat, pemantauan, pembiasaan, dan evaluasi ibadah siswa. Karakter disiplin dibina melalui keteraturan pengisian buku, sedangkan karakter jujur ditanamkan melalui dorongan untuk melaporkan aktivitas ibadah secara objektif. Pelaksanaan program didukung oleh kebijakan madrasah, komitmen guru dan wali kelas, serta keterlibatan orang tua. Kendala utama meliputi kelalaian sebagian siswa dalam mengisi buku dan keterbatasan waktu guru untuk melakukan pemeriksaan berkala. Pemanfaatan buku perlu disertai pembinaan dan kerja sama antara madrasah, siswa, dan keluarga agar pembiasaan ibadah dapat berlangsung secara berkelanjutan.
Kata kunci: Buku Mutaba'ah Yaumiyah, karakter ibadah, disiplin, kejujuran, siswa.

ABSTRACT

The development of character through acts of worship is a crucial component of Islamic education, particularly in fostering students' habits of performing religious duties with discipline, consistency, and honesty. One strategy employed by madrasahs (Islamic schools) to support this character development is the use of a Buku Mutaba'ah Yaumiyah (daily religious practice logbook) as a tool for recording and monitoring students' daily acts of worship. This study aims to describe the consistency with which the logbook is filled out, students' understanding of its purpose, its role in cultivating discipline and honesty, and the factors that either facilitate or hinder its implementation at MTs Al-Washliyah Kampung Kolam, Deli Serdang Regency. The study employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews with the madrasah principal, teachers, homeroom teachers, and students, as well as through the examination of relevant documentation. Data analysis was conducted through condensation, presentation, and the drawing of conclusions. The findings

indicate that the Buku Mutaba'ah Yaumiyah serves as a means for recording, reminding, monitoring, habituating, and evaluating students' religious practices. The character trait of discipline is fostered through the regular completion of the logbook, while honesty is instilled by encouraging students to report their religious activities objectively. The program's implementation is supported by madrasah policies, the commitment of teachers and homeroom teachers, and the involvement of parents. Primary challenges include some students' negligence in completing the logbook and the limited time available for teachers to conduct periodic reviews. The use of this logbook must be accompanied by ongoing guidance and collaboration among the madrasah, students, and families to ensure that the habituation of religious practices remains sustainable.
Keywords: Buku Mutaba'ah Yaumiyah, character through worship, discipline, honesty, students

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pembiasaan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ibadah menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak usia sekolah agar peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah dengan disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran diri. Dalam pelaksanaannya, pembentukan karakter ibadah membutuhkan proses pembiasaan yang berkelanjutan. Peserta didik tidak cukup hanya memperoleh penjelasan mengenai kewajiban beribadah, tetapi juga memerlukan bimbingan, keteladanan, pemantauan, dan evaluasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan program yang dapat menghubungkan pengetahuan agama dengan praktik ibadah sehari-hari.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses tersebut adalah Buku Mutaba'ah Yaumiyah. Buku ini merupakan sarana pencatatan kegiatan ibadah harian siswa yang dapat digunakan untuk memantau konsistensi pelaksanaan ibadah, memberikan pengingat, dan menjadi bahan evaluasi bagi guru maupun orang tua. Melalui pencatatan yang dilakukan secara rutin, siswa diharapkan mampu mengenali kebiasaan ibadahnya serta meningkatkan tanggung jawab terhadap pelaksanaan ibadah.

Namun, penggunaan buku pemantauan ibadah tidak serta-merta menjamin terbentuknya karakter yang diharapkan. Konsistensi pengisian, pemahaman siswa terhadap tujuan program, serta kejujuran dalam mencatat aktivitas ibadah merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Apabila buku hanya dipandang sebagai kewajiban administratif, siswa berpotensi mengisi catatan tanpa melakukan refleksi terhadap kebiasaan ibadahnya. Karena itu, pelaksanaannya perlu disertai pembinaan yang menekankan makna ibadah dan nilai kejujuran.

Permasalahan tersebut relevan dalam konteks MTs Al-Washliyah Kampung Kolam, Kabupaten Deli Serdang, yang menerapkan Buku Mutaba'ah Yaumiyah sebagai salah satu sarana pembinaan ibadah siswa. Berdasarkan uraian dalam penelitian, masih terdapat siswa yang kurang konsisten mengisi buku, sedangkan pemeriksaan berkala oleh guru juga menghadapi keterbatasan waktu. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian mengenai pelaksanaan program serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter ibadah.

Secara teoretis, pemanfaatan Buku Mutaba'ah Yaumiyah dapat dipahami melalui pendekatan pembiasaan (*habituation*), kontrol diri (*self-*

control), dan pemantauan pendidikan (*educational monitoring*). Pembiasaan mendorong perilaku positif melalui pengulangan, kontrol diri membantu siswa bertanggung jawab terhadap tindakannya, sedangkan pemantauan pendidikan memungkinkan guru dan orang tua memberikan arahan berdasarkan perkembangan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsistensi pengisian Buku Mutaba'ah Yaumiyah, pemahaman siswa terhadap penggunaannya, pemanfaatannya dalam pembentukan karakter disiplin dan jujur, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di MTs Al-Washliyah Kampung Kolam, Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan Buku Mutaba'ah Yaumiyah dan perannya dalam pembentukan karakter ibadah siswa berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Washliyah Kampung Kolam, Kabupaten Deli Serdang. Sumber data primer meliputi kepala madrasah, guru, wali kelas, dan siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program Buku Mutaba'ah Yaumiyah. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, buku pemantauan ibadah siswa, dokumentasi kegiatan, serta sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan penggunaan buku, kebiasaan pengisian, dan aktivitas pembinaan ibadah siswa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari kepala madrasah, guru, wali kelas, dan siswa mengenai tujuan, pelaksanaan, manfaat, serta kendala program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi melalui buku Mutaba'ah Yaumiyah, arsip sekolah, dan dokumentasi kegiatan terkait.Data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah untuk menemukan gambaran mengenai konsistensi pengisian buku, pemahaman siswa, pembentukan karakter disiplin dan jujur, serta faktor pendukung dan penghambat program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Buku Mutaba'ah Yaumiyah di Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian, Buku Mutaba'ah Yaumiyah telah diterapkan di MTs Al-Washliyah Kampung Kolam sejak tahun 2021. Buku tersebut digunakan sebagai salah satu sarana untuk memantau kegiatan ibadah siswa dan mendukung pembiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaannya melibatkan siswa, guru atau wali kelas, serta orang tua. Siswa mencatat kegiatan ibadah yang telah dilakukan, sedangkan orang tua dilibatkan dalam pendampingan dan pemberian paraf atau tanda tangan sebagai bentuk pengawasan terhadap kegiatan ibadah di rumah. Selanjutnya, guru atau wali kelas melakukan pemeriksaan terhadap buku yang telah diisi siswa.

Pola pelaksanaan tersebut memperlihatkan bahwa Buku Mutaba'ah Yaumiyah tidak hanya berfungsi sebagai catatan pribadi, tetapi juga sebagai media pemantauan yang menghubungkan lingkungan keluarga dan madrasah. Meskipun demikian, konsistensi pengisian belum sepenuhnya merata. Sebagian siswa berusaha mengisi buku secara rutin, tetapi masih terdapat siswa yang lupa mengisi ketika memiliki banyak kegiatan atau sedang terburu-buru.

2. Konsistensi Pengisian dan Pemahaman Siswa

Konsistensi pengisian menjadi aspek penting dalam pemanfaatan Buku Mutaba'ah Yaumiyah. Pencatatan yang dilakukan secara rutin membantu siswa mengingat aktivitas ibadah yang telah dilaksanakan sekaligus memberikan gambaran mengenai keteraturan kebiasaan ibadahnya. Dalam praktiknya, perbedaan konsistensi pengisian menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pembiasaan dan penguatan tanggung jawab. Kelalaian mengisi buku dapat mengurangi manfaatnya sebagai alat pemantauan dan evaluasi. Oleh sebab itu, pengisian perlu dipahami sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi, bukan sekadar pemenuhan administrasi sekolah. Pemahaman siswa terhadap tujuan buku juga menjadi unsur penting dalam keberhasilan program. Buku akan lebih bermakna apabila siswa memahami bahwa pencatatan dilakukan untuk membantu mengevaluasi kebiasaan ibadah, bukan hanya untuk memenuhi pemeriksaan guru. Dengan demikian, konsistensi pengisian dan pemahaman siswa merupakan dua aspek yang saling berkaitan.

3. Pembentukan Karakter Disiplin

Karakter disiplin dalam beribadah berkaitan dengan keteraturan, konsistensi, dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Buku Mutaba'ah Yaumiyah dimanfaatkan untuk mendukung pembentukan disiplin melalui pencatatan kegiatan ibadah secara rutin serta pemeriksaan oleh guru dan pendampingan orang tua. Kebiasaan mengisi buku mengarahkan siswa untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan ibadah yang dilaksanakan setiap hari. Proses tersebut juga berfungsi sebagai pengingat agar siswa lebih teratur dalam menjalankan dan mencatat aktivitas ibadahnya. Ketika dilakukan secara berulang dan disertai bimbingan, pencatatan dapat menjadi bagian dari proses pembiasaan perilaku disiplin.

Kontribusi buku terhadap pembentukan karakter disiplin terletak pada keteraturan pencatatan, fungsi pengingat, dan tindak lanjut pembinaan. Pemeriksaan buku perlu disertai motivasi agar siswa tidak hanya mengisi karena pengawasan, tetapi juga memahami pentingnya tanggung jawab pribadi dalam beribadah.

4. Penanaman Karakter Jujur

Selain disiplin, kejujuran merupakan karakter penting dalam pelaksanaan program Buku Mutaba'ah Yaumiyah. Catatan ibadah seharusnya menggambarkan kegiatan yang benar-benar dilakukan siswa. Oleh karena itu, nilai utama buku tidak hanya terletak pada kelengkapan isian, tetapi juga pada kesesuaian antara catatan dan kenyataan. Dalam pendidikan Islam, kejujuran berkaitan dengan tanggung jawab moral

seseorang terhadap perkataan dan perbuatannya. Prinsip ini sejalan dengan kandungan Surah At-Taubah ayat 119 yang memerintahkan orang beriman untuk bertakwa dan bersama orang-orang yang benar. Dalam konteks penelitian ini, nilai tersebut menjadi landasan penting bagi pembinaan kejujuran ketika siswa mencatat aktivitas ibadah.

Buku Mutaba'ah Yaumiyah dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk melatih siswa melaporkan kegiatan ibadah secara objektif. Guru dan orang tua berperan memberikan pemahaman bahwa catatan yang jujur lebih penting daripada laporan yang tampak lengkap tetapi tidak sesuai dengan kenyataan. Siswa perlu belajar bertanggung jawab atas laporan yang dibuatnya, termasuk ketika terdapat kegiatan ibadah yang belum dilaksanakan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil penelitian mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan Buku Mutaba'ah Yaumiyah, yaitu kebijakan madrasah, komitmen guru dan wali kelas, keterlibatan orang tua, pemberian motivasi, serta pengawasan terhadap pengisian buku. Faktor-faktor tersebut memperlihatkan bahwa program pemantauan ibadah membutuhkan dukungan dari lingkungan pendidikan dan keluarga. Kebijakan madrasah menyediakan dasar bagi pelaksanaan program, sedangkan guru dan wali kelas berperan dalam memeriksa catatan, memberikan arahan, serta melakukan pembinaan. Orang tua turut mendukung pelaksanaan program melalui pendampingan kegiatan ibadah siswa di rumah.

Di sisi lain, hambatan utama adalah kelalaian sebagian siswa dalam mengisi buku dan keterbatasan waktu guru untuk melakukan pemeriksaan berkala. Untuk mengatasi kendala tersebut, madrasah dapat memperkuat pengingat pengisian, menetapkan jadwal pemeriksaan yang teratur, serta memberikan umpan balik yang mendidik. Pelibatan orang tua juga perlu dipertahankan agar pemantauan ibadah di rumah dan di madrasah berjalan searah.

6. Implikasi terhadap Pendidikan Karakter Islam

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Buku Mutaba'ah Yaumiyah dapat dipahami sebagai instrumen pendukung pembiasaan dan pemantauan pendidikan. Pencatatan kegiatan ibadah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengingat, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan kebiasaan ibadahnya. Sementara itu, pemeriksaan guru dan pendampingan orang tua menyediakan dukungan eksternal bagi proses pembentukan karakter. Dalam perspektif pembiasaan, perilaku positif perlu dilakukan secara berulang dan berkesinambungan agar berkembang menjadi kebiasaan.

Dalam perspektif kontrol diri, siswa didorong untuk semakin bertanggung jawab terhadap aktivitas ibadahnya. Adapun dalam pemantauan pendidikan, catatan siswa dapat menjadi dasar bagi guru dan orang tua untuk memberikan arahan serta pembinaan sesuai kebutuhan. Penggunaan buku perlu ditempatkan sebagai sarana pendukung, bukan sebagai satu-satunya ukuran karakter ibadah. Kelengkapan catatan tidak dengan sendirinya membuktikan tingkat kesadaran atau keikhlasan siswa.

Karena itu, pembinaan perlu menggabungkan pencatatan, keteladanan, nasihat, evaluasi, dan pendampingan.

KESIMPULAN

Buku Mutaba'ah Yaumiyah dimanfaatkan di MTs Al-Washliyah Kampung Kolam, Kabupaten Deli Serdang, sebagai sarana pencatatan, pengingat, pemantauan, pembiasaan, dan evaluasi kegiatan ibadah siswa. Pelaksanaannya melibatkan siswa, guru atau wali kelas, dan orang tua sehingga pembinaan ibadah dapat berlangsung di lingkungan madrasah maupun keluarga. Pemanfaatan buku mendukung pembentukan karakter disiplin melalui keteraturan pengisian dan pemantauan kegiatan ibadah. Karakter jujur dikembangkan dengan mendorong siswa mencatat aktivitas ibadah sesuai keadaan yang sebenarnya. Meskipun demikian, konsistensi pengisian masih perlu diperkuat karena sebagian siswa terkadang lupa mengisi buku.

Pelaksanaan program didukung oleh kebijakan madrasah, komitmen guru dan wali kelas, motivasi, serta keterlibatan orang tua. Hambatan utamanya adalah kelalaian sebagian siswa dan keterbatasan waktu guru dalam melakukan pemeriksaan berkala. Optimalisasi program memerlukan pemeriksaan yang lebih teratur, pembinaan berkelanjutan, dan kerja sama yang konsisten antara madrasah dan keluarga.

Saran

Madrasah perlu mengoptimalkan jadwal pemeriksaan dan evaluasi Buku Mutaba'ah Yaumiyah agar pemantauan berjalan secara berkelanjutan. Guru dan wali kelas diharapkan memberikan arahan yang menekankan makna pembiasaan ibadah serta pentingnya kejujuran dalam pencatatan. Orang tua diharapkan terus mendampingi siswa di rumah, sedangkan siswa perlu membangun tanggung jawab untuk mengisi buku secara rutin dan sesuai dengan kenyataan. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pelaksanaan program pada konteks madrasah yang berbeda atau menelusuri perkembangan kebiasaan ibadah siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin et al. (2025). Strategi Pembiasaan dan Dampaknya Pada Pembentukan Karakter Ibadah Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Global*, 6(2). https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3858

Abu Dawud & Sulaiman bin Al-Asy'ats. (2009). *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar Al Risala Al-'Alamiyyah.

Aditya, Z., & Askan, F. (2025). *Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar Dhuhaa Islamic School Karang Tengah Kota Tangerang. Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam, 8*(1). https://doi.org/10.51476/dirasah.v8i1.713

Aji & Astutik. (2025). *Character Building Through Muhadharah Activitiesin Islamic Junior High Education. Indonesian Journal of Education Methods Development, 20*(1). https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i1.879

Alam, M., & Hermawan, F. P. (2023). *Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa melalui Kegiatan Mutaba'ah Yaumiyah di Kelas XI SMA Adzkia*

Islamic School Tangerang Selatan. GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 169–178.

Al-Asqalani & Ahmad bin Ali bin Hajar. (2017). *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.

Al-Ghazali, Abu Hamid. 2016. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah. An-Nawawi, Yahya bin Syaraf. (2018). *Syarh Riyadhus Shalihin*. Beirut: Dar Ibn Katsir.

Anam & Sugiono. (2023). Penguatan karakter ibadah siswa melalui kegiatan keagamaan. *Global Education Journal, 1*(1). https://doi.org/10.59525/gej.v1i1.267

Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ashari. (2021). Potret keteladanan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter ibadah siswa di sekolah umum. *Al-Wijdán: Journal of Islamic Education Studies, 6*(1). https://doi.org/10.58788/alwijdn.v6i1.1144

Aufa et al. (2023). Peranan Pembiasaab Ibadah dalam Pengembangan Karakter Ibadah Siswa di SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4). https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1633

Bungin, B. (2020). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Edisi ke-3). Kencana.

Habibah, & Wahyuni. (2021). Literasi agama Islam sebagai strategi pembinaan karakter ibadah siswa. *Journal of Childhood Education, 3*(2). https://doi.org/10.30736/jce.v3i2.114

Hasan et al. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal,* 1(3). https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i3.389

Hasibuan. (2023). *Pendidikan karakter ibadah pada Siswa*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan tafsirnya edisi penyempurnaan 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Latifah et al. (2024). The Relationship between Faith and Worship in Forming Students' Morals: A Study at MTs Swasta Nurul Hikmah. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 1(3). https://doi.org/10.62945/jpgi.v1i3.652

Maryana et al. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila pada dimensi ibadah berbasis pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 10*(1), 26–34. https://doi.org/10.32493/jpkn.v10i1.y2023.p26-34

Marzuki. (2019). *Pendidikan karakter Islam*. Amzah.

Masdaudi & Widodo. (2024). Analisis pembentukan karakter ibadah melalui program golden habit activities. *Jurnal Inovasi dan Edukasi Islam Indonesia, 5*(2). https://doi.org/10.26555/jiei.v5i2.11234

Moleong, L. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.

Muhammad et al. (2021). Proses manajemen Siswa dalam membentuk karakter ibadah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, 6*(2). https://doi.org/10.15575/ath.v6i2.14772

Mulyasa. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Remaja Rosdakarya.

Nasrudin et al. (2023). Penguatan pendidikan karakter ibadah melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter, 14*(1). https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288

Nurbaiti et al. (2020). Pembentukan karakter ibadah siswa melalui pembiasaan aktivitas keagamaan. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2*(1), 55-66. https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995

Oktaviyani et al. (2022). The Prediction of Religiosity on Students' Academic Dishonesty. *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* 19(1). https://doi.org/10.14421/jpai.2022.191-07

Pratama. (2026). Implementasi Buku Kontrol Sholat sebagai Instrumen Pembentukan Disiplin Ibadah Siswa: Studi Kualitatif di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6(1). https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8903

Priyanto, P., & Subando, J. (2026). *Implementasi Buku Mutaba'ah GATOTKACA dalam Pembentukan Karakter Religius dan Peningkatan Prestasi Murid di MIN 2 Sukoharjo: Kajian Konseptual dan Teoritis*. *TSAQOFAH, 6*(3), 3205–3218. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i3.10311

Puspitasari et al. (2022). Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan ibadah di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam, 11*(2), 105–118.

Puspitasari et al. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pebentukan Karakter Ibadah Siswa. *Jurnal Atta'adib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1). https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565

Quraish Shihab, M. (2017). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an*. Jilid 10. Jakarta: Lentera Hati.

Rahmawati, F. (2020). *Strategi pembentukan karakter ibadah siswa di sekolah Islam*. Deepublish.

Ramadhani et al. (2024). Kejujuran dalam Perspektif Pendidikan Islam: Nilai Fundamental, Strategi Implementasi, dan Dampaknya terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pesantren. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam,* 3(1). https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.848

Robbani Kepahiang. *Ghaitsa: Islamic Education Journal*, 3(1). https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v5i3.1544

Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.

Samani & Hariyanto. (2020). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.

Sarianti et al. (2023). Pembiasaan ibadah sebagai upaya pembentukan karakter religious Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter, 14*(1), 56–68.

Sepriasa et al. (2024). Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa di SDIT Buah Hati Padang. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(5). https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3745

Setiawan et al. (2020). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter ibadah siswa. *INCARE: International Journal of Educational Resources, 1*(3). https://doi.org/10.59689/incare.v1i3.70

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Sukmah, E. W., Hartati, Z., & Anshari, M. R. (2025). *Implementasi Religious Habituation dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMK Al Ishlah Palangka Raya. Jurnal Pendidikan Indonesia, 6*(8), 3993–4003. https://doi.org/10.59141/japendi.v6i8.8535

Sunarti & Jannah. (2024). Efektivitas Penggunaan Mutaba'ah Amal Yaumiyah Dalam Memonitoring Disiplin Ibadah Siswa Sdit Cahaya